

ANALISIS PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Fitria Senjaning Itsniani¹, Anggun Permata Husda²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb180810201@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of profitability and the ratio of activity to the value manufacturing companies in the food and beverage listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 periods. The population of this study was selected using purposive sampling method based on predetermined criteria 10 samples of manufacturing companies were taken selected as a sample.. The method of analysis was carried out using multiple linear regressions analysis and the application instrument the SPSS (Statistical Product and Services Solutions). The result of this study simultaneously state that Profitability and Activity Ratios have no significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Activity Ratio, and Firm Value

PENDAHULUAN

Perusahaan yaitu sebuah badan usaha yang mewujudkan barang atau jasa guna memperoleh profit yang tinggi. Profit yang tinggi akan membuat perusahaan bertumbuh dalam menjaga kelanjutan bisnisnya. Seiring dengan hal tersebut tidak dipungkiri bahwa berkembangnya perekonomian di Indonesia memaksa perusahaan untuk menghasilkan profit yang tinggi juga sehingga persaingan akan terasa lebih ketat. Perusahaan mulai memikirkan bagaimana cara untuk memenangkan persaingan bukan hanya sekedar menghasilkan profit yang tinggi.

Dengan berjalannya waktu persaingan bisnis yang lebih ketat oleh karena itu harus dihadapi dengan cara yang sehat. Cara yang sehat untuk memenangkan persaingan bisnis dengan memperluas pangsa pasar agar dikenal oleh masyarakat luas serta memerikan servis yang ramah guna memenangkan persaingan bisnis. Untuk mendukung cara tersebut diperlukan strategi pemasaran serta penjualan yang efektif

agar penjualan dapat meningkat dan memenangkan persaingan serta meningkatkan profit. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya pasti berorientasi profit. Secara umum dalam keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tersebut berdasarkan pada tingkat profit yang didapat. profitabilitas ialah gambaran dari kemampuan dalam menata perusahaan dalam mewujudkan profit.

Profitabilitas ialah faktor yang sebenarnya memperoleh perhatian penting agar bisa bertahan hidup, suatu perusahaan harus ada dalam kondisi yang berguna. Tidak adanya profit akan rumit bagi perusahaan guna menarik modal itu sendiri.

Hal yang memengaruhi perusahaan tidak dipungkiri dengan mengetahui naik turunnya profit yang ada pada perusahaan (Jogiyanto, 2013).

Profitabilitas bisa diukur dengan *Return on equity* (ROE) yakni kemampuan perusahaan guna mewujudkan profit memakai modal sendiri. Makin tinggi nilai ROE akan makin bagus kondisi perusahaan serta

makin tinggi pendapatan yang didapat perusahaan sehingga bisa mengembangkan nilai perusahaan. Dalam menciptakan profit perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Aktivitas penggunaan aset bisa diukur menggunakan rasio aktivitas.

Rasio aktivitas melihat bagaimana perputaran aktiva yang digunakan dalam operasi bisnis perusahaan. Bilamana rasio ini makin tinggi akan lebih bagus yang artinya aset dapat lebih cepat berputar dan mencapai profit serta membuktikan semakin tepat penggunaan keutuhan aset dalam mewujudkan penjualan. Dengan demikian dapat dikatakan jumlah aset yang sama dapat memperbanyak bagian penjualan jika perputaran aktiva dikembangkan (Kasmir 2008). Perputaran aktiva yang cepat dalam periode tertentu, hal tersebut ialah petunjuk nyata bagi pasar dalam mengendalikan aset suatu perusahaan. Ketika situasi saat ini perusahaan akan menarik calon pemilik modal guna bergabung menanamkan dananya. Korelasi ini didukung oleh Rahardian (2011 dan temuan mereka sangat menyarankan bahwa perputaan total aset yang cepat bisa mengembangkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi tujuan penting yang harus diraih oleh perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investor guna mempercayakan dananya yang dipunyai oleh perusahaan tersebut. Nilai perusahaan itu biasanya ditinjau dari harga saham. Makin naik harga saham akan makin naik nilai perusahaannya kemudian berakibat pada kesejahteraan owner perusahaan. Indikator pada nilai perusahaan yakni PBV (*Price Book Value*) (Husna, 2013).

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti tertarik guna mengambil judul "Analisis Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" pada SubSektor Makanan dan Minuman.

KAJIAN TEORI

2.1 Profitabilitas

Nilai yang dapat diaplikasikan guna melaksanakan pertimbangan perusahaan perihal kemampuan perusahaan dalam meraih profit disebut profitabilitas Kasmir (2016). Penelitian ini menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) sebagai perhitungan yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

Return on Equity (ROE) yakni kemampuan perusahaan guna mengeluarkan profit sesudah pajak ketika memakai ekuitas sendiri yang dipunyai perusahaan. Semakin besar efisien perbandingan ini berarti makin efektif pemakaian ekuitas yang dilaksanakan sama pihak tersebut. Nilai ROE yang semakin besar membuktikan hingga manajemen perusahaan mempunyai efisiensi yang besar dalam mengatur ekuitas itu sendiri, begitupun sebaliknya.

2.2 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2015) rasio aktivitas mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya guna dijual. Nilai perbandingan kinerja merupakan alat ukur yang mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang guna mengukur penggunaan aset perusahaan dibandingkan dengan penjual. Hal tersebut menggambarkan apabila rasio ini semakin tinggi maka akan semakin bagus. Pada penelitian ini indikator yang digunakan dalam perhitungan rasio aktivitas yaitu menggunakan indikator *Total Assets Turnover* (TATO) yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni kemampuan perusahaan yang tercermin dalam harga saham diciptakan untuk negosiasi di pasar modal serta mempertimbangkan pertimbangan social dalam kegiatan perusahaan Harmono (2009). Nilai perusahaan tercatat dengan reputasi yang baik untuk produknya tercermin dari nilai pasar saham perusahaan, sedangkan deskripsi dengan reputasi buruk untuk produk murahya diperdagangkan. Pada penelitian ini indikator yang dipergunakan yakni *Price Book Value* (PBV) bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Harga buku per saham}}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

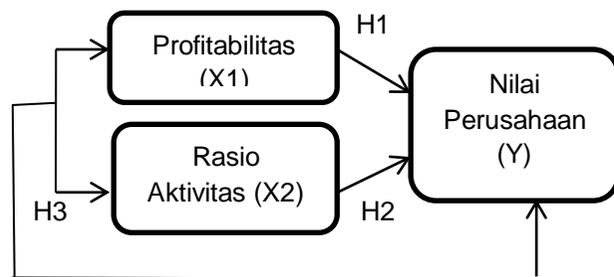
Dibawah ini terdapat rangkuman beberapa peneliti terdahulu yang dijabarkan pada tabel berikut.

- 1) Riset yang dipaparkan oleh (Tarima et al., 2016) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang tercantum di BEI Periode 2011-2014 yang terdapat kesimpulan yakni hasil pemaparan menyatakan profitabilitas, keputusan investasi, serta keputusan pendanaan secara simultan tidak ada pengaruh signifikan pada nilai perusahaan farmasi yang tercantum di BEI Periode 2011-2014.
- 2) Riset yang dipaparkan oleh "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi terhadap Nilai Perusahaan Cosmteic dan Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dijabarkan oleh (Kadim & Sunardi, 2019) Hasil riset menyatakan profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage berpengaruh tidak signifikan pada nilai perusahaan".
- 3) Riset yang dipaparkan oleh (Yofhi Septian Panglipumingrum & Novita Dwi Andriani, 2020) yang berjudul "Profitabilitas, Likuiditas dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub

Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018" Hasil pemaparan iini menyatakan secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan rasio aktivitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran yaitu bentuk konseptual mengenai bagaimana teori berkaitan berdasarkan aspek yang sudah dijelaskan selaku hal yang serius. Dibawah ini terdapat kerangka penelitian yang bisa digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran (Sumber: Data Penelitian, 2020)

Menurut kerangka penelitian tersebut dan penelitian terdahulu sehingga bisa disusun hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
H₂: Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
H₃: Profitabilitas dan Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram (2012) penelitian kuantitatif ialah suatu jalan mendapatkan kawasan yang mendapati data berbentuk angka sebagai alat menganalisa ulasan tentang apa yang ingin ditemukan.

Operasional variabel yang akan dianalisis yaitu variabel dependen berupa nilai perusahaan, sebaliknya variabel independen berupa profitabilitas dan rasio aktivitas. Teknik mengambil

sampel yang dipakai pada penelitian ini yakni purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2019) Sampel yaitu sebagian jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi. Yang dijadikan sampel ialah sub sektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI tahun 2016-2020. Analisa data dalam pemaparan ini memakai program SPSS versi 26.

Berdasarkan penelitian ini metode yang dipakai ialah metode dokumentasi. dengan menggunakan program SPSS, data akan diuji guna mendapat deskripsi yang berhubungan antar variabel independent serta dependen. Teknik analisa data dalam penelitian ini memakai statistic analisa deskriptif serta regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	50	.02	1.24	.2276	.27800
Rasio Aktivitas	50	.36	1.62	.9390	.35664
Nilai Perusahaan	50	.02	7.56	3.4658	1.83643
Valid N (listwise)	50				

Pada tabel di atas, bisa ditemukan bahwa sampel yang dipakai guna peneltian ini ada 10 perusahaan selama 5 tahun terakhir sebanyak 50 sampel. Profitabilitas mempunyai nilai minimum 0,02 yaitu perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yaitu PT Sekar Laut Tbk, nilai maksimum 1,24 yaitu perusahaan yang bergerak dalam sub sektor makanan dan minuman yaitu PT Multi Bintang Indonesia, rata-rata 0,2276 serta standar deviasi sebesar 0,27800.

Rasio aktivitas mempunyai nilai minimum 0,36 yaitu perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, nilai maksimum 1,62 yaitu perusahaan PT Sekar Laut Tbk. Nilai rata-rata 0,9390 dan standar deviasi 0,35664. Nilai perusahaan mempunyai nilai minimum 0,02 yaitu perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, nilai maksimum 7,56 yaitu perusahaan PT Multi Bintang Indonesia, nilai rata-rata 3,4568 serta standar deviasi 1,83643.

Tabel 2 Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83180084
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.081
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Pada penelitian ini bisa dilihat bahwa hasil pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 2 diperoleh jumlah Asymp. Sig (2-tailed) 0,200. Berlandaskan Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) 200 yakni > 0,05

Dari hasil pengolahan data dalam Tabel 2 dapat diartikan data terdistribusi normal. Hal ini dinyatakan dengan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah 0,200 yang dimaksud > 0,05. Sehingga bisa diartikan yakni data tersebut sudah memenuhi uji normalitas.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
Profitabilitas	.912	1.096
Rasio Aktivitas	.912	1.096

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Berdasar hasil olah data menyatakan nilai *tolerance* variabel profitabilitas senilai 0,912 dan senilai VIF 1,096. Sementara nilai *tolerance* variabel rasio aktivitas senilai 0,912 serta VIF senilai 1,096.

Nilai VIF variabel profitabilitas dan rasio aktivitas <10 atau tolerance >0,10 sehingga variabel profitabilitas dan rasio aktivitas bisa diartikan tidak terjadi masalah gejala multikolinearitas.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.149	.752			4.189	.000
Profitabilitas Rasio	.195	1.006	.029		.194	.847
Aktivitas	.290	.784	0.56		.370	.713

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dalam menguji heteroskedastisitas bisa memakai uji Glejser. Ketika mengambil keputusan pada uji ini nilai signifikansi $\geq 0,05$ kemudian bisa diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan nilai signifikansi $< 0,05$ bisa diartikan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasar olah data tersebut bisa ditemukan nilai signifikansi dari variabel profitabilitas dan rasio aktivitas $> 0,05$ yakni 0,847 dan 0,713, maka dari itu bisa diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.225 ^a	.050	.008	.02081	1.690

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Untuk melihat autokorelasi bisa dibuktikan dengan melalui uji Durbin-Watson yang memiliki masalah mendasar yakni tidak ditemukan secara tepat mengenai distribusi dari statistik tersebut, kemudian dibandingkan dengan tabel DW.

Uji Statistik DW sebesar 1,690 sedangkan dl senilai 1,4625 dan du

senilai 1,6283. Maka (4-dl) senilai 2,5375 dan (4-du) senilai 1,3717.

Hasil perhitungan di atas bahwa nilai DW sebesar 1,690 yang berarti ditemukan di tengah nilai du dan (4-du) senilai 1,6283 dan 2,3717 ($du < DW < 4-du$) kemudian bisa diartikan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.149	.752		4.189	.000
Profitabilitas	.195	1.006	.029	.194	.847
Rasio Aktivitas	.290	.784	.056	.370	.713

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dari tabel di atas, bisa ditemukan persamaan regresi yang dipergunakan untuk penelitian ini diantaranya:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$= 3,149 + 0,195X_1 + 0,290X_2$$

1. Nilai a sebesar 3,149 yakni suatu konstanta atau kondisi dimana nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas (X1) dan rasio aktivitas (X2). Bilamana nilai dari variabel bebas adalah 0, maka nilai variabel nilai perusahaan tidak berubah..
2. b1 yakni koefisien regresi dari X1 senilai 0,195 menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh dengan asumsi tidak ada variabel lain yang dalam penelitian ini. Peningkatan

3. profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan 0,195.
- b2 yakni koefisien regresi X2 senilai 0,290 menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif peningkatan rasio aktivitas memengaruhi nilai perusahaan senilai 0,290 kecuali variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 6 Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.149	.752		4.189	.000
Profitabilitas	.195	1.006	.029	.194	.847
Rasio Aktivitas	.290	.784	.056	.370	.713

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)
Signifikansi pengaruh X1 pada Y adalah $0,847 > 0,05$ sehingga t hitung $0,194 < t$ tabel $2,365$ yang artinya profitabilitas memberi pengaruh tidak signifikan pada nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama ditolak.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)
Signifikansi pengaruh X2 pada Y yakni senilai $0,713 > 0,05$ kemudian t hitung $< t$ tabel $2,635$ yang berarti rasio aktivitas memberi pengaruh tidak signifikan pada nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua ditolak.

**Tabel 7 Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.832	2	.416	.119	.888 ^b
	Residual	164.419	47	3.498		
	Total	165.251	49			

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Hasil olah data pada tabel 7 didapati nilai signifikan sebanyak $0,888 > 0,05$ serta F hitung $0,119 > F$ tabel $3,191$ kemudian bisa diartikan yaitu hipotesis ditolak, artinya secara simultan profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah rasio untuk melihat profit yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tertentu. Semakin bagus tingkat profit perusahaan maka prospek perusahaan akan dinilai baik, dimata investor (Kasmir, 2015). Hasil riset menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa peningkatan profitabilitas bisa menurunkan nilai perusahaan. Variabel ini memakai indikator yaitu ROE, yang artinya tidak akan menarik bagi investor jika dilihat dari ekuitas. Ketika keuntungan perusahaan tinggi dan memiliki modal yang banyak banyak, keuntungan yang diperoleh investor rendah. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramsa Satria Bagaskara, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi (2021).

4.2 Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil uji secara parsial menunjukan variabel Rasio Aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan *total asset turn over* (TATO) Hal ini dapat dibuktikan total asset turnover (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi sebanyak $0,370$ lebih besar dari $0,05$ Artinya bahwa kemampuan aktiva saat mewujudkan penjualan tidak bisa meningkatkan profit karena ada sebagian profit tersebut dipergunakan untuk membayar hutang perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Yofhi Septian Panglipurningrum & Novita Dwi Andriani, 2020) yang mengatakan bahwa total asset turnover (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian didukung juga oleh penelitian (Kadim & Sunardi, 2019).

SIMPULAN

Bersumber analisis data dan pembahasan yang ada di jelaskan di atas maka bisa disimpulkan sebagai berikut.

1. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan pemaparan dari (Kadim & Sunardi, 2019) tetapi tidak sejalan dengan pemaparan (Noviyanti & Ruslim, 2021).

2. Rasio aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan pemaparan (Yofhi Septian Panglipurningrum & Novita Dwi Andriani, 2020) tetapi tidak sejalan dengan pemaparan (Rinnaya et al., 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability, leverage, firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- García Reyes, L. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Husna, P. (2013). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (kelima). UPP STIM YKPN.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (kedelapan). BPFE Yogyakarta.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 2–19.
- L. Tobing, V. C. (2020). Analisis Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2), 78–83. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1943>
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v3i2.57>
- Tarima, G., Parengkuan, T., & Untu, V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 465–474.
- Yofhi Septian Panglipurningrum, & Novita Dwi Andriani. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69–84. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1117>